



UNIVERSITAS ANDALAS

**UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI**

Analisis Determinan *Credit Risk* pada Perbankan Konvensional di Indonesia:

Studi Komparatif Pra, Masa, dan Pasca Pandemi Covid-19

Diajukan Oleh :

FAIZ HAMID RIZALDI

1910522051



Dosen Pembimbing :

Dr. Rida Rahim, SE, ME

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PADANG

2025

Analisis Determinan *Credit Risk* pada Perbankan Konvensional di Indonesia:

Studi Komparatif Pra, Masa, dan Pasca Pandemi Covid-19

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan risiko kredit pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui pendekatan studi komparatif lintas tiga fase ekonomi: pra-pandemi (2018–2019), masa pandemi (2020–2021), dan pasca-pandemi COVID-19 (2022–2024). Risiko kredit diproyeksikan melalui rasio *Non-Performing Loan* (NPL), dengan menguji variabel spesifik bank—Ukuran Bank (*Bank Size*), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)—serta variabel makroekonomi yang mencakup Pertumbuhan Ekonomi (*GDP Growth*), BI Rate, dan Inflasi. Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel, hasil penelitian menunjukkan adanya pergeseran perilaku dan sensitivitas variabel terhadap NPL di setiap periode. Pada masa pra-pandemi, CAR berpengaruh negatif signifikan dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap NPL, sedangkan variabel lain tidak signifikan. Saat pandemi, BOPO berbalik arah menjadi negatif signifikan, BI Rate berpengaruh positif signifikan, dan Inflasi berpengaruh negatif signifikan. Memasuki fase pasca-pandemi, *Bank Size*, CAR, dan Inflasi berpengaruh positif signifikan, BOPO tetap signifikan, sedangkan BI Rate berbalik berpengaruh negatif signifikan. *GDP Growth* menjadi satu-satunya variabel yang konsisten tidak berpengaruh signifikan di seluruh periode. Temuan ini menegaskan pentingnya adaptasi strategi manajemen risiko kredit dan intervensi kebijakan perbankan berdasarkan dinamika kondisi makroekonomi serta fase pemulihan pascakrisis.

Kata Kunci: Risiko Kredit, NPL, Perbankan Konvensional, Pandemi COVID-19, Regresi Data Panel.